

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Manajemen risiko dalam pengelolaan Pantai Bandengan dapat dilihat melalui beberapa aspek di antaranya penetapan konteks, identifikasi risiko, penilaian risiko, pengelolaan risiko, serta monitor dan pengendalian. (1) Penetapan konteks menunjukkan bahwa telah tersedia *resources* atau sumber daya berupa sarana prasarana yang memadai, dukungan regulasi, dan teknologi meskipun dari sisi *people* masih mengalami kekurangan. (2) Identifikasi risiko menunjukkan bahwa terdapat beberapa risiko yang ada dalam pengelolaan Pantai Bandengan di mulai dari risiko wisatawan tenggelam ketika mandi laut, kesalahan teknis wahana bermain di Pantai Bandengan, risiko kecelakaan pada dermaga penyeberangan Pantai Bandengan, risiko luka-luka akibat karang dan bebatuan Pantai Bandengan, risiko pohon tumbang di kawasan Pantai Bandengan, dan risiko gelombang tinggi yang menghantam kawasan Pantai Bandengan. (3) Analisis risiko menunjukkan bahwa risiko wisatawan tenggelam menjadi risiko dengan tingkatan tertinggi sekaligus menjadi prioritas penanganan risiko dalam pengelolaan Pantai Bandengan. (4) Pengelolaan risiko yang telah dilaksanakan oleh pengelola Pantai Bandengan mulai dari pemasangan batas kawasan mandi di Pantai Bandengan hingga penjagaan melalui pos pengawas Pantai Bandengan. Pengelolaan risiko yang telah dilaksanakan di Pantai Bandengan juga telah sesuai dengan jenis risiko yang ada. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis kesesuaian yang menunjukkan bahwa 4 dari 6 strategi pengelolaan risiko di Pantai Bandengan telah

sesuai dengan tingkatan risiko yang ada. (5) Monitor dan pengendalian risiko dilaksanakan melalui kunjungan langsung dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pemanfaatan CCTV, dan pemantauan dari petugas lapangan di Pantai Bandengan.

Faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan manajemen risiko dalam pengelolaan Pantai Bandengan yakni komitmen pemimpin dari sisi Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara serta adanya iklim kerja sama antar OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Jepara yang baik. Adapun faktor yang menjadi penghambat manajemen risiko dalam pengelolaan Pantai Bandengan yakni ketidakpatuhan pengunjung terhadap peraturan keselamatan.

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis peneliti mengenai manajemen risiko oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dalam pengelolaan Pantai Bandengan, maka terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan manajemen risiko di Pantai Bandengan sebagai berikut.

- 1) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara seharusnya menjalin kerja sama dengan pihak swasta yakni hotel-hotel yang ada di kawasan Pantai Bandengan untuk mengoptimalkan penerapan manajemen risiko terutama dalam proses penjagaan keamanan kawasan Pantai Bandengan.
- 2) Perlu dilaksanakan program sertifikasi petugas penjaga Pantai Bandengan dengan mekanisme kerja sama dengan Tim SAR maupun menggunakan alokasi anggaran dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara

untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas dalam penjagaan dan pengawasan keselamatan wisatawan Pantai Bandengan.

- 3) Strategi pengelolaan risiko dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dalam mengantisipasi risiko kesalahan teknis wahana bermain (*banana boat, jetski, canoe*) seharusnya tidak hanya memberikan asuransi kecelakaan akan tetapi juga perlu melaksanakan strategi *risk reduction* (pengurangan risiko) dengan cara melaksanakan standarisasi dan pengecekan secara berkala terhadap pelaksanaan wahana bermain di Pantai Bandengan.
- 4) Pengelola Pantai Bandengan perlu melaksanakan kampanye keselamatan berenang melalui media sosial dengan cara membuat konten edukatif tentang keselamatan pantai dan bahaya pelanggaran batas aman berenang. Kampanye ini bertujuan untuk menjangkau wisatawan sebelum tiba di Pantai Bandengan dan menanamkan kepatuhan wisatawan.
- 5) Pengelola Pantai Bandengan juga perlu memberikan sanksi bagi pengunjung yang melanggar batas aman berenang secara berulang, sanksi tersebut dapat berupa larangan berenang terhadap pengunjung yang terbukti melanggar rambu-rambu keamanan. Sanksi tersebut dimaksudkan untuk mengurangi kasus pelanggaran dari sisi wisatawan melalui pemberian efek jera mengingat wisatawan yang tidak patuh menjadi faktor penghambat manajemen risiko di Pantai Bandengan.